RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi,
Vol. 05 No. 04 (2025)

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER FILM *THE UGLY STEPSISTER*

Yosefina Delong Jawa Weking
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
yosefinawek@gmail.com

Erika Noviyanti
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
erikanoviyanti290902@gmail.com

Doan Widhiandono
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
doanwidhi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Komunikasi merupakan sesuatu hal penting yang memiliki peran dalam setiap proses jalannya sesuatu penyebaran informasi yang aktif. Kreativitas dalam menjalani sebuah proses dan alur komunikasi tentu memiliki caranya yang berbeda-beda salah satunya adalah dengan adanya poster film untuk sebagai alat promosi. Poster film merupakan bidang kajian yang relevan untuk dianalisis dengan pendekatan semiotika karena film dibangun dengan berbagai tanda. Penelitian ini secara spesifik akan menerapkan analisis semiotika Roland Barthes pada poster film *The Ugly Stepsister*. Film ini menawarkan sebuah studi kasus yang menarik karena mengambil inspirasi dari dongeng klasik yang akrab di telinga, Cinderella, namun menyajikannya dari perspektif yang gelap dan berfokus pada karakter yang sering terpinggirkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif, dengan ilmu semiotika model Roland Barthnes. Peneliti mengumpulkan sumber data sekunder melalui informasi dan teori yang digunakan. Pengumpulan data akan dilakukan melalui dua metode utama: observasi langsung terhadap poster film *The Ugly Stepsister.* Poster The Ugly Stepsister mengandung kesan emosional seakan menyuguhkan konsep inti dari alur cerita yang ingin disampaikan. Elemen warna yang didominasi oleh warna hitam mampu menyuguhkan kesan horor dengan ditampailkannya sebuah objek sederhana yang menggambarkan kefeminiman tokoh dalam cerita.

Kata Kunci: *Poster The Ugly Stepsister, Film, Semiotika Roland Barthes*

ABSTRACT

Communication is something important that plays a role in every process of the active dissemination of information. Creativity in undergoing a process and communication flow certainly has its own way, one of which is the existence of a movie poster as a promotional tool. Movie posters are a relevant field of study to be analyzed with a semiotic approach because films are built with various signs. This study will specifically apply Roland Barthes' semiotic analysis to the movie poster The Ugly Stepsister. This film offers an interesting case study because it takes inspiration from the familiar classic fairy tale, Cinderella, but presents it from a dark perspective and focuses on characters who are often marginalized. This study uses a qualitative descriptive analysis approach, with Roland Barthnes' semiotic model. Researchers collect secondary data sources through the information and theories used. Data collection will be carried out through two main methods: direct observation of the movie poster The Ugly Stepsister. The Ugly Stepsister poster contains an emotional impression as if presenting the core concept of the storyline to be conveyed. The color element dominated by black is able to present a horror impression by displaying a simple object that depicts the femininity of the character in the story.

Keywords: *The Ugly Stepsister Poster, Film, Roland Barthes Semiotics*

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sesuatu hal penting yang memiliki peran dalam setiap proses jalannya sesuatu penyebaran informasi yang aktif. Proses dalam penyampaiaan informasi tentu saja dapat dilakukan dengan berbagai cara yang berbeda-beda, bukan hanya dengan melalui mulut ke mulut. Kreativitas dalam menjalani sebuah proses dan alur komunikasi tentu memiliki caranya yang berbeda-beda salah satunya adalah dengan adanya poster film untuk sebagai alat promosi. Elemen-elemen visual yang terkandung di dalamnya tentu memiliki makna yang tersembunyi, sesuatu yang menginterpretasikan sebuah cerita yang terkandung di dalamnya. Komunikasi merupakan hal terpenting dalam interaksi, bentuk komunikasi bisa berupa verbal dan nonverbal. Salah satu komunikasi selain dengan lisan juga dengan visual atau gambar, setiap lambang, simbol dan kata dalam sebuah gambar dapat dimaknai oleh penerima pesan, sa;ah satu komunikasi yang efektif dalam visual adalah Poster (Pratiwi et al., 2024). Poster film tidak hanya menjadi alat promosi, tetapi juga memiliki

nilai estetika yang penting. Poster film berperan dalam menciptakan daya tarik visual yang dapat menarik perhatian penonton potensial. Desain poster yang menarik dan kreatif dapat membangun ketertarikan dan keingintahuan terhadap film tersebut sebelum penayangan. Poster film juga menjadi wadah untuk menggambarkan esensi dan atmosfer film dengan cara yang singkat dan efektif. Elemen-elemen visual pada poster film mampu mengkomunikasikan pesan- pesan penting tentang film secara langsung kepada audiens(Umami et al., 2024).

Poster Film

Menurut KBBI, poster adalah media visual berbentuk plakat yang berfungsi sebagai pengumuman atau iklan**.** Poster film adalah media visual yang dirancang

untuk memberikan gambaran umum film kepada penonton.(Shalekhah & Martadi, 2021). Dalam lanskap industri perfilman modern, poster film telah bertransformasi dari sekadar alat promosi menjadi sebuah karya seni visual yang kaya akan makna dan pesan. Poster film memiliki pengaruh signifikan terhadap para penikmat film (Burhan & Anggapuspa, 2021). Lebih dari sekadar menarik perhatian audiens, poster berfungsi sebagai gerbang pertama yang memperkenalkan esensi cerita, genre, dan bahkan nuansa emosional sebuah film sebelum penonton menyaksikannya. Setiap elemen visual mulai dari pilihan warna, tipografi, komposisi gambar, hingga ekspresi karakter desain secara cermat untuk mengkomunikasikan ide-ide kompleks dalam bingkai visual yang ringkas dan memikat. Menurut (Uyunnisya, 2024) poster film memanfaatkan elemen grafis seperti bentuk, warna, dan tipografi untuk membentuk tanda atau simbol yang mudah dikenali dan diingat oleh penonton. Oleh karena itu, kemampuan untuk "membaca" dan menginterpretasi tanda-tanda visual ini menjadi esensial untuk memahami bagaimana sebuah film membangun citra dan narasi awalnya di benak calon penonton. Dalam upaya untuk menyampaikan kompleksitas cerita ini kepada audiens, media visual seperti poster film memiliki peran penting. Poster film tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai medium yang kuat dalam menyampaikan pesan-pesan yang kompleks (Umami et al., 2024).

Semiotika Roland Barthes

Memasuki ranah analisis makna di balik citra, semiotika muncul sebagai disiplin ilmu yang sangat relevan. Semiotika adalah studi tentang tanda dan simbol, serta interpretasinya. Dalam teori semiotika Roland Barthes, mitos adalah bagaimana suatu budaya membentuk dan menafsirkan tanda-tanda. Oleh karena itu, tanda-tanda pada budaya populer seperti poster film membawa makna yang lebih mendalam dari sekadar arti harfiahnya (Sari, 2024). Poster film merupakan bidang kajian yang sangat relevan untuk dianalisis dengan pendekatan semiotika karena film dibangun dengan berbagai tanda. Dalam konteks visual seperti poster film, semiotika menawarkan kerangka kerja sistematis untuk membongkar lapisan-lapisan makna, dari yang paling literal hingga yang paling abstrak dan kultural. Di antara berbagai pendekatan semiotika, model Roland Barthes menonjol karena kemampuannya untuk menggali makna yang lebih dalam melalui konsep denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi merujuk pada makna literal atau objektif dari sebuah tanda; konotasi adalah makna asosiatif atau subjektif yang muncul dari tanda tersebut; sementara mitos adalah makna kultural yang lebih luas, seringkali tak terucap, yang terbentuk dari konotasi-konotasi yang berulang dan diterima secara umum dalam masyarakat. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda.

Penelitian ini secara spesifik akan menerapkan analisis semiotika Roland Barthes pada poster film *The Ugly Stepsister*. Film ini menawarkan sebuah studi kasus yang menarik karena mengambil inspirasi dari dongeng klasik yang akrab di telinga, Cinderella, namun menyajikannya dari perspektif yang gelap dan berfokus pada karakter yang sering terpinggirkan: saudara tiri. Premis film yang mengisahkan obsesi Elvira terhadap kecantikan dan kesempurnaan hingga mendorongnya melakukan tindakan-tindakan ekstrem seperti memakan telur cacing pita demi kurus, hingga yang paling mengerikan yaitu memotong kakinya

sendiri agar muat di sepatu impian, menciptakan narasi yang penuh tragedi, keputusasaan, dan ironi. Representasi visual dari elemen-elemen cerita yang disturbing ini pada poster film tentu akan menjadi fokus utama analisis. Poster bukan hanya sekadar iklan, melainkan sebuah narasi visual yang kental, menyiratkan konflik batin dan penderitaan karakter utama secara implisit.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan ilmu semiotika model Roland Barthnes., penelitian ini akan secara cermat menguraikan setiap elemen visual yang ada dalam poster *The Ugly Stepsister*. Setiap tanda akan diinterpretasi melalui tiga lapisan Barthes: denotasi (makna literal dari gambar atau teks), konotasi (asosiasi emosional atau ideologis yang muncul dari tanda tersebut), dan mitos (narasi kultural yang lebih besar yang dibangun atau diperkuat oleh tanda tersebut). Misalnya, bagaimana noda darah pada jari kaki secara denotatif menunjukkan cairan tubuh, namun secara konotatif menyiratkan kekerasan atau pengorbanan, dan pada level mitos dapat berbicara tentang konsekuensi fatal dari obsesi kecantikan atau takdir yang tak terhindarkan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai analisis poster cukup telah banyak dilakukan dalam berbagai disiplin ilmu, namun, fokus dan konteks penelitian tersebut bervariasi, menunjukkan adanya gap penelitian yang akan diisi oleh penelitian ini. Salah satunya yakni analisis poster film “The Boys In The Striped Pajamas (2008)” menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes oleh (Chaysalina & Nadya, 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa poster ini kaya akan elemen visual yang berfungsi sebagai tanda untuk mengomunikasikan cerita utama dan konflik film kepada penonton, serta menyampaikan pesan-pesan mendalam yang mendasarinya. Analisis tersebut juga menyoroti bahwa tanda-tanda dalam poster dapat dipahami melalui konsep Barthes tentang denotasi dan konotasi. Tanda denotatif terdiri dari penanda (elemen visual) dan petanda (makna yang disampaikannya), dan pada saat yang sama, tanda-tanda denotatif ini juga membawa makna konotatif yang menambahkan lapisan interpretasi di luar tingkat permukaan. Selain itu, penelitian ini menekankan konsep 'mitos' dalam teori Barthes, di mana mitos dipandang sebagai pesan yang dibangun melalui sistem tanda; aspek ini krusial dalam memahami bagaimana poster tidak hanya merepresentasikan film tetapi juga mengomunikasikan narasi budaya yang lebih luas. Dengan menggunakan metodologi kualitatif yang berfokus pada analisis semiotika poster film, penelitian tersebut memungkinkan eksplorasi makna yang lebih dalam yang tertanam dalam representasi visual. Temuan secara keseluruhan menunjukkan bahwa desain poster sengaja dibuat untuk mengungkapkan plot dan tema utama film, di mana elemen visual bekerja sama untuk menciptakan narasi yang menarik yang melibatkan penonton dan mengundang mereka untuk menjelajahi makna yang lebih dalam dari film tersebut. Singkatnya, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa poster "The Boys in the Striped Pajamas" adalah artefak semiotik yang kompleks yang secara efektif mengomunikasikan tema-tema film melalui jalinan tanda, makna denotatif dan konotatif, serta mitos budaya yang kaya. Meskipun kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam penggunaan semiotika Roland Barthes sebagai kerangka teoritis dan metodologi untuk

menganalisis poster film, namun terdapat celah atau *gap* yang diisi oleh penelitian ini, yaitu pada fokus objek analisisnya. Penelitian tersebut menganalisis poster film "The Boys in the Striped Pajamas", sebuah film yang dikenal dengan tema Perang Dunia II, Holocaust, dan hubungan persahabatan yang tragis di tengah konflik besar. Di sisi lain, penelitian ini berfokus pada poster film "The Ugly Stepsister", yang mengambil inspirasi dari dongeng klasik Cinderella namun dengan perspektif gelap, menyoroti obsesi kecantikan, dan tindakan ekstrem seperti memakan telur cacing pita atau memotong kaki. Meskipun sama-sama menganalisis poster film dengan semiotika Barthes, konteks naratif dan tema film yang dianalisis sangat berbeda. Penelitian tersebut mungkin lebih berpusat pada representasi tragedi sejarah dan hubungan antarmanusia di tengah perang, sementara penelitian ini akan menggali bagaimana poster merepresentasikan obsesi personal, *body shaming*, kekerasan terhadap diri sendiri, dan *dark fantasy* yang berakar dari dongeng. Perbedaan ini menawarkan sudut pandang baru yang berharga dalam aplikasi semiotika Barthes pada genre dan tema film yang berbeda.

Penilitian terdahulu lainnya yakni berjudul “Analisis Poster Film “A+” Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes”. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa setiap elemen visual pada poster, seperti piala, rak buku, loker, meja, kursi, dan atribut karakter, mengandung makna denotatif dan konotatif yang mendalam. Misalnya, piala yang berjejer melambangkan pencapaian dan kompetisi, sementara rak buku menekankan pentingnya pengetahuan dan pendidikan. Lebih jauh, poster ini juga mencerminkan berbagai mitos yang berkaitan dengan tema utama serial, yaitu persaingan akademis dan perjalanan identitas remaja; kertas nilai menggambarkan tekanan akademis, sedangkan atribut karakter seperti jaket hitam dan jaket bulu *pink* memperkaya narasi dengan menonjolkan aspek pemberontakan dan identitas sosial. Melalui analisis semiotika, penelitian ini berhasil mengungkap makna tersembunyi di balik elemen-elemen visual poster, memperkaya pemahaman tentang bagaimana media visual berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif. Dengan demikian, poster "A+" tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan-pesan mendalam tentang nilai-nilai budaya dan norma yang berlaku. Sebagai kesimpulan, poster film "A+" berhasil menyampaikan pesan-pesan kompleks mengenai pendidikan, ketatnya persaingan, dan perjuangan untuk mencapai kesuksesan, di mana tanda-tanda visual pada poster ini dibagi menjadi tingkat makna denotatif, konotatif, dan mitologis yang semuanya berkontribusi untuk menggambarkan tema utama serial. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa analisis semiotika dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana poster film dapat berfungsi sebagai alat komunikasi yang kuat dalam menyampaikan tema dan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah karya. Masing-masing penelitian menyoroti bagaimana Barthes dapat digunakan untuk menganalisis spektrum simbolisme visual yang berbeda secara ekstrem. Penelitian "A+" menunjukkan bagaimana simbol-simbol *mainstream* terkait pendidikan dikonotasikan dan dimitoskan, sedangkan "The Ugly Stepsister" meneliti bagaimana simbol-simbol kekerasan dan *gore* berfungsi sebagai tanda. Ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana semiotika dapat diterapkan pada visual dengan tingkat keberanian dan makna yang bervariasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif, dengan ilmu semiotika model Roland Barthnes. Pendekatan ini digunakan karena dirasa cocok dengan konsep ilmu semiotika yang menganalisis tanda-tanda visual salah satunya adalah poster film, dimana dalam penelitian ini menggunakan poster film *The Ugly Stepsister* yang akan dianalisis. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Teori semiotika Roland Barthes merupakan pengembangan dari teori Saussure yang mengatakan semiotika dibagi menjadi dua bagian penanda (signifier) dan petanda (signified). Barthes lalu melanjutkan dengan mengembangkan teori tersebut yang dikenal dengan istilah two order of signification (denotasi, konotasi) dan mitos. (Shalekhah & Martadi, 2021). Peneliti mengumpulkan sumber data sekunder melalui informasi dan teori yang digunakan. Analisis dilakukan dengan cermat, menjelaskan makna yang terkandung dalam setiap elemen visual yang ada dengan penerapan pendekatan semiotika Roland Barthnes. Pengumpulan data akan dilakukan melalui dua metode utama: observasi langsung terhadap poster film *The Ugly Stepsister* untuk mencatat setiap detail visual yang signifikan, dan studi kepustakaan yang mendalam. Studi kepustakaan dilakukan melalui jurnal, skripsi, dan buku yang terkait dengan penelitian yang sedang diteliti. Melalui metodologi yang sistematis ini, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap makna-makna tersembunyi yang membentuk daya tarik dan pesan dari poster film *The Ugly Stepsister*, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang bagaimana tanda-tanda visual bekerja dalam konteks promosi dan narasi film.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

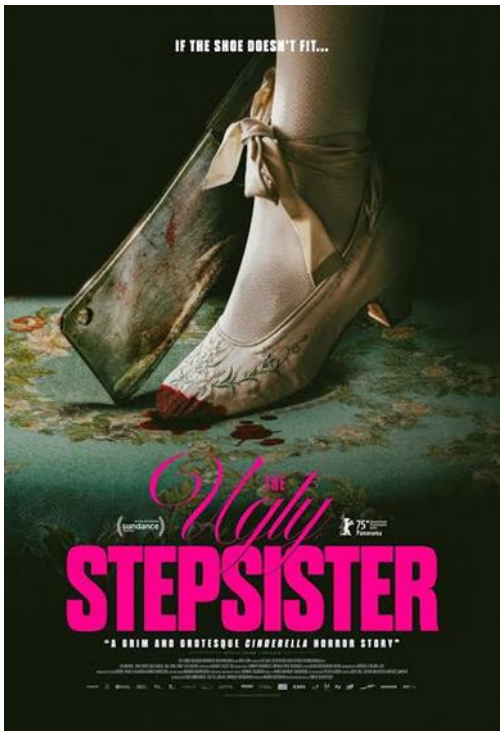

Sumber : https://images.app.goo.gl/EZTqCR1CKTLpG2SC8

Poster film *The Ugly Stepsister* menjadi peran penting dalam upaya melakukan promosi ke berbagai mancanegara dalam sebuah proses pemasaran film. Poster menjadi karya visual yang menarik yang dapat dinikmati dalam segi makna dan sentuhan elemen-elemen *khas*nya, tentu dalam hal ini poster memiliki makna dan pesan yang terkandung. *The Ugly Stepsister* yang menceritakan dongeng klasik Cinderella yang dalam film tersebut berfokus pada saudara tiri Cinderella bernama Elvira yang ingin tampil cantik dan menawan saat diselenggarakannya sebuah pesta di kerajaan. Elvira yang dalam ceritanya menginginkan untuk tampil cantik dan sempurna demi meluluhkan hati seorang pangeran, dengan rela melakukan apa saja dari dalam tubuhnya untuk supaya terlihat cantik dan menarik di mata Pangeran saat malam pesta. Obsesi Elvira ingin mendapatkan dan meluluhkan hati seorang Pangeran banyak melakukan hal-hal ekstrim untuk terlihat sempurna. Mulai dari melakukan perubahan hidungnya, memakan telur cacing pita supaya kurus sehingga hal tersebut merusak kesehatannya sendiri, sampai pada saat Elvira memotong kakinya sendiri agar sepatu yang dalam cerita Cinderella pada umumnya muat saat dicoba.

Lebih dalam, untuk memahami makna yang terkandung dalam poster film *The Ugly Stepsister.* Peneliti melakukan pendekatan semiotika model Roland Barthes untuk menaganilisis adanya unsur visual yang terkandung dalam poster tersebut. Fokus analisis peneliti yaitu interpretasi makna denotasi, konotasi, dan mitos.

No	Tanda	Keterangan
1.	**Tanda 1** 	**Denotasi** : Pada bagian atas poster tersebut tertulis kalimat berbahasa inggris *If The Shoe Does't Fit* (jika sepatunya tidak pas). **Konotasi** : Kalimat tersebut merujuk pada kisah tragis tokoh Elvira saat sepatu yang coba digunakan tidak muat dengan kakinya. **Mitos** : Frasa *If The Shoe Does't Fit* ditujukan untuk seseorang yang mencoba melakukan hal-hal berbahaya ketika apa yang diinginkan nyatanya bukan menjadi takdir sebenarnya. Melakukan atau menghalalkan berbagai cara untuk mewujudkan keinginan yang tidak menjadi takdirnya.
2.	**Tanda 2**	**Denotasi** : Poster tengah bagian tersebut menampilkan sebuah kaki seorang wanita dengan menggunakan sepatu, pada bagian ujung jemari kakinya terdapat noda merah darah yang melumuri. Sebuah pisau besar

		nan tajam tepat berada di samping kaki wanita itu dengan masih terdapat noda merah darah. **Konotasi** : Ujung jemari kaki yang terlumuri noda darah seakan memperlihatkan hasil dari tindakan berbahaya, tindakan ekstrim yang dilakukan dengan pisau besar nan tajam yang berada tepat di sampingnya. **Mitos** : Noda darah menggambarkan kejadian yang tragis, sering dikaitkan dengan hal-hal yang menyakitkan yang dialami. Selain itu, pisau yang digunakan adalah pisau besar nan tajam, pisau jenis seperti itu dirancang dan digunakan untuk memotong sesuatu yang besar dan keras.
3.	**Tanda 3** 	**Denotasi** : Warna Pink tulisan kalimat *The Ugly Stepsister* **Konotasi** : Warna Pink dapat menggambarkan jenis kelamin pada perempuan *(feminisme)* feminim. **Mitos** : Sesuatu yang berwarna pink seringkali merujuk pada kefeminiman perempuan.
4.	**Tanda 4** 	**Denotasi :** *Background* atau latar belakang poster film *The Ugly Stepsister* yang berwarna gelap (nuansa hitam.) **Konotasi** : Warna hitam gelap pada poster memiliki arti yang buruk, peristiwa yang berbahaya dan ekstrim dalam cerita yang dirasakan oleh sang tokoh utama film *The Ugly Stepsister*, yaitu Elvira. **Mitos** : Warna hitam seringkali dikaitkan dengan hal-hal kejahatan, kegelapan, misteri, dan takdir yang buruk yang dialami. Dalam hal ini membuat dugaan terwujudnya ekspektasi akan terjadinya sesuatu yang ekstrim dan berbahaya dalam alur cerita.

E. KESIMPULAN

Poster The Ugly Stepsister mengandung kesan emosional seakan menyuguhkan konsep inti dari alur cerita yang ingin disampaikan. Elemen warna yang didominasi oleh warna hitam mampu menyuguhkan kesan horor dengan ditampailkannya sebuah objek sederhana yang menggambarkan kefeminiman tokoh dalam cerita. Tidak hanya memberikan keindahan secara visual, poster film The Ugly Stepsister juga secara tidak langsung ditujukan sebagai media penyampaiaan pesan dalam cerita.

Untuk para peneliti yang ingin melakukan analisis dengan metode yang sama secara mendalam khususnya dengan menggunakan salah satu media elemen visual yaitu poster, supaya masyarakat dapat mengetahui makna yang terkandung dalam setiap keindahan elemen visual yang disuguhkan. Penulis juga berharap analisis yang dilakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat atau peneliti lain yang relevan sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan, A. S., & Anggapuspa, M. L. (2021). Analisis Makna Visual Pada Poster Film Bumi Manusia. *Jurnal Barik*, *3*(1), 235–247.

Chaysalina, I., & Nadya, N. (2022). Analisis Poster Film "the Boys in the Striped Pajamas (2008)" Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. *Titik Imaji*, *5*(1), 69–76. https://doi.org/10.30813/.v5i1.3516

Pratiwi, W. D., Sofiawati, S., & Umairoh, F. (2024). *ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER Nivedana : Journal of Communication and Language Nivedana : Journal of Communication and Language*. *5*(4), 562–575.

Sari, H. P. (2024). *Semiotika Roland Barthes pada Poster Film*. *5*(2), 78–84.

Shalekhah, A., & Martadi. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris. *Deiksis*, *2*(03), 54–66. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/

Umami, S., Efendi, E., & Mawwaddah, H. D. (2024). Semiotika Roland Barthes Dalam Poster Film The Space Between. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, *6*(3), 463–471. https://doi.org/10.30998/vh.v6i3.11147

Uyunnisya, M. (2024). Analisis Semiotika Poster Film "How To Make Millions Before Grandma Dies" Berdasarkan Teori Saussure. *VisART*, *02*(01), 229–241.